

RESILIENSI PADA ISTRI YANG MENGALAMI PERSELINGKUHAN DI KABUPATEN CIAMIS

Ayu Pauziah
Aneke Dewi Rahayu

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaira
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: ziahayu99@gmail.com

ABSTRAK

Perselingkuhan yang dilakukan suami menjadi sumber stress bagi seorang istri. Beberapa istri memutuskan untuk bertahan dalam pernikahannya setelah suaminya melakukan perselingkuhan. Bertahan dalam pernikahan yang sudah mengalami perselingkuhan dapat menimbulkan emosi negatif serta reaksi distress. Istri yang mampu bangkit dari emosi negatif menunjukkan kemampuan resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan resiliensi pada istri yang mengalami perselingkuhan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang istri yang mengalami perselingkuhan berusia 27-40 tahun berdomisili di Kabupaten Ciamis. Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teori Taormina (2015) untuk menjelaskan dimensi-dimensi resiliensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek memberikan gambaran resiliensi setelah diselingkuhi suaminya sehingga ketiga subjek mampu bertahan dalam pernikahannya. Resiliensi yang terbentuk pada ketiga subjek dalam penelitian ini dipengaruhi oleh pembentukan resiliensi yaitu I have, I am, dan I can. Selain itu, ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor spiritual serta faktor anak menjadi kunci utama mengapa ketiga subjek masih bertahan meskipun telah diselingkuhi oleh suaminya.

Kata kunci: Dewasa, Perselingkuhan, Resiliensi

THE RESILIENCE OF WIVES WHO EXPERIENCE INFIDELITY IN CIAMIS REGENCY

Ayu Puziah
Aneke Dewi Rahayu

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: ziahayu99@gmail.com

ABSTRACT

An affair committed by a husband is a source of stress for a wife. Some wives decide to stay in their marriage after their husband commits an affair. Surviving in a marriage that has experienced infidelity can cause negative emotions and reactions of distress. A wife who is able to rise from negative emotions shows resilience. This study aims to describe the resilience of wives who experience infidelity. This study uses a qualitative method with a case study approach. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. The subjects in this study consisted of three wives who had an affair aged 27-40 years living in Ciamis Regency. Subject taking technique in this study using purposive sampling. This study uses the theory of Taormina (2015) to explain the dimensions of resilience. The results showed that the three subjects gave a picture of resilience after being cheated on by their husbands so that the three subjects were able to survive in their marriage. The resilience formed in the three subjects in this study was influenced by the formation of resilience in the form of I have, I am, and I can. Apart from that, there are other influencing factors in the form of spiritual factors and child factors which are the main keys to why the three subjects still survive even though they have been cheated on by their husbands.

Keywords: Adult, Affair, Resilience